

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU PASANGAN USIA SUBUR DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS PULAU LAUT KAB. RANAI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

*Relationship Between Knowledge Of Mothers Of Fertile Age Couples With
The Use Of Iud Contraception At Pulau Laut Public Health Center, Ranai
Regency, Riau Islands In 2024*

Afrida Yelni*¹, Irka Setiawati², Kiki khoiriyani³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan

^{2,3}Institut Kesehatan Sumatera Utara Medan

*Koresponding Penulis: yelniafrida366@gmail.com, irkawaty690@gmail.com,
kiki.khoiriyani@gmail.com

Abstrak

Keluarga berencana merupakan usaha suami istri untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Usaha yang dimaksud termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga. Tujuan penelitian adalah Untuk Mengetahui pengetahuan ibu pasangan usia subur tentang penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Pulau Laut Kab. Ranai Kepulauan Riau Tahun 2024. Penelitian ini merupakan yang menggunakan metode diskriptif analitik pendekatan dengan menggunakan desain *Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian di ukur atau dikumpul secara stimulant. Penelitian ini dilaksanakan di di Puskesmas Pulau Laut Kab. Ranai Kepulauan Riau Tahun 2024. Sampel penelitian berjumlah 35 sampel yang diambil dari seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel ini disebut *teknik total sampling*. Dari hasil analisa statistic chi square diperoleh nilai X^2 Hitung = 14, 8 dan X^2 Tabel 3,841, dengan demikian X^2 Hitung > X^2 Tabel maka didapatkan hasil Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Pulau Laut Kab. Ranai Kepulauan Riau Tahun 2024. Pihak Puskesmas khususnya bidan yang ada di Puskesmas Pulau Laut perlu meningkatkan informasi dan promosi kesehatan mengenai alat kontrasepsi jangka panjang terutama terutama bagi ibu pasangan usia subur untuk meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai alat kontrasepsi IUD dan sebagai dasar dalam upaya meningkatkan pelayanan KB khususnya alat kontrasepsi IUD.

Kata kunci: Pengetahuan, PUS dan IUD

Abstract

Family planning is an effort by a husband and wife to measure the number and spacing of children desired. The efforts in question include contraception or pregnancy prevention and family planning. The purpose of the study was to determine the knowledge of mothers of fertile age couples about the use of IUD contraception at the Pulau Laut Health Center, Ranai Regency, Riau Islands in 2024. This study uses a descriptive analytical approach method using a *Cross Sectional* design which is a research design to determine the relationship between cause or risk variables and effects or cases that occur in research objects measured or collected by stimulus. This research was conducted at the Pulau Laut Health Center, Ranai Regency, Riau Islands in 2024. The research sample consisted of 35 samples taken from the entire population. This sampling technique is called the total sampling technique. From the results of

the chi square statistical analysis, the value of X^2 Calculate = 14.8 and X^2 Table 3.841 was obtained, thus X^2 Calculate > X^2 Table, so the results obtained were that there was no relationship between the level of knowledge of mothers of fertile age couples and the use of IUD contraception at the Pulau Laut Health Center, Ranai Regency. Ranai Riau Islands in 2024. The Health Center, especially midwives at the Pulau Laut Health Center, need to improve information and health promotion regarding long-term contraceptives, especially for mothers of fertile age couples to increase the level of knowledge regarding IUD contraceptives and as a basis for efforts to improve family planning services, especially IUD contraceptives.

Keywords: Knowledge, PUS and IUD

PENDAHULUAN

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan Kesehatan yaitu suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan. Sedangkan dalam Piagam Ottawa mengatakan bahwa kesehatan ialah suatu sumber daya bagi kehidupan sehari-hari, bukan sebuah tujuan hidup. Kesehatan yaitu sebuah konsep positif yang menekankan pada sumber daya pribadi, sosial dan kemampuan fisik. (Bachyar Bakri 2017).

Penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di SubSahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2014). Proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. Diperkirakan 225 juta perempuan di negara-negara berkembang ingin menunda atau menghentikan kesuburan tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun dengan alasan terbatasnya pilihan metode kontrasepsi dan pengalaman efek samping. Kebutuhan yang belum terpenuhi untuk kontrasepsi masih terlalu tinggi (Hidayah, 2019).

Intra uterin device (IUD) merupakan suatu benda kecil dari plastic yang lentur dan mempunyai lilitan tembaga (Copper, Cuprum, Cu), namun ada juga yang berbentuk logam, ada juga yang mengandung hormone dan dimasukkan kedalam Rahim melalui vagina serta mempunyai benang. IUD dapat efektif segera setelah pemasangan, sangat efektif 0,6- 0,8/100 perempuan dalam satu tahun pertama (satu kegagalan dalam 125-175 kehamilan), reversible jangka panjang sampai 10 tahun pemakaian (Setyaningrum, 2015).

IUD memiliki aktivitas sebesar 99,7%. efektivitas IUD lebih baik dibanding KB jenis lainnya seperti implant mencapai 97%. Efektivitas KB kondom mencapai 98%, efektivitas KB koitus interruptus mencapai 84%, efektivitas KB pil mencapai 98,5%, efektivitas KB suntik 99%, efektivitas KB diafragma mencapai 82%, efektivitas keluarga alamiah (KB A) mencapai 75%, efektivitas KB pria mencapai 38%, efektivitas KB metode Amenorea laktasi (MAL) mencapai 98%. (Sujiatini, 2016)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pulau Laut Kab. Ranai Kepulauan Riau Tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024-Juni 2024. Penelitian ini merupakan yang menggunakan metode diskriptif analitik pendekatan dengan menggunakan desain *Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpul secara stimulan (dalam waktu yang bersamaan). (Notoatmojo 2010).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah penggunaan kontrasepsi IUD Januari sampai Juli

diwilayah kerja di Puskesmas Pulau Laut Kab. Ranai Kepulauan Riau Tahun 2024 berjumlah 35 orang. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2012), Sampel penelitian berjumlah 35 sampel yang diambil dari seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel ini disebut *teknik total sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan umur, pekerjaan dan pendidikan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Pulau Laut Kab. Ranai Kepulauan Riau Tahun 2024

No	Umur	F	%
1	20-30 tahun	11	31.4
2	30-40 tahun	20	57.2
3	40-50 tahun	4	11.4
	jumlah	35	

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Pulau Laut Kab. Ranai Kepulauan Riau Tahun 2024

No	Tingkat pendidikan responden	F	%
1	SMP	4	11.4
2	SMA	25	71.4
3	S-1	6	17.1
	jumlah	35	

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Pulau Laut Kab. Ranai Kepulauan Riau Tahun 2024

No	Pekerjaan	F	%
1	Guru	1	2.9
2	IRT	20	57.1
3	Petani	8	22.9
4	Wiraswasta	6	17.1
	jumlah	35	

Pengetahuan tentang penggunaan kontrasepsi IUD yang masih kurang dapat disebabkan oleh pendidikan yang rendah dimana dalam penelitian ini responden yang memiliki pendidikan SMP 4 orang (11,4%), responden dengan kategori pendidikan SMA sebanyak 25 orang (71,4 %) dan responden dengan kategori Sarjana sebanyak 6 orang (17,1 %).

Dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik, terdapat 28 responden (88,6 %) yang tidak menggunakan kontrasepsi IUD. hal ini disebabkan kemauan responden untuk menggunakan kontrasepsi tersebut masing asing, takut, dan memiliki rasa malu terhadap penggunaan kontrasepsi IUD. Selanjutnya responden yang memiliki pengetahuan cukup tetapi menggunakan IUD berjumlah 1 responden (2,8 %) hal ini disebabkan oleh penggunaannya sangat efektif dan nyaman dan menjarangkan kelahiran.

Berdasarkan hasil uji statistic chi square menunjukan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD. Ketidakadanya hubungan ini menunjukan bahwa pengetahuan bukan merupakan dasar dari seorang ibu pasangan usia subur dalam

melakukan tindakan. Responden yang memiliki pengetahuan baik maka dia mengetahui pemilihan dan penggunaan alat kontrasepsi IUD namun mereka tidak memutuskan menggunakan alat kontrasepsi IUD tersebut.

KESIMPULAN

Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Pulau Laut Kab. Ranai Kepulauan Riau Tahun 2024. Tingkat penggunaan kontrasepsi IUD di pada ibu pasangan usia subur di Puskesmas Pulau Laut Kab. Ranai Kepulauan Riau Tahun 2024 lebih disebabkan oleh ketakutan terhadap penggunaan kontrasepsi IUD yang dapat berpindah di badan dan rasa malu yang timbul ketika mereka menggunakan/memasangkan alat kontrasepsi IUD.

SARAN

Pihak Puskesmas khususnya bidan yang ada di Puskesmas Pulau Laut perlu meningkatkan informasi dan promosi kesehatan mengenai alat kontrasepsi jangka panjang terutama terutama bagi ibu pasangan usia subur untuk meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai alat kontrasepsi IUD dan sebagai dasar dalam upaya meningkatkan pelayanan KB khususnya alat kontrasepsi IUD.

Peneliti mengetahui bahwa tingkat pengetahuan ibu pasangan usia subur di Puskesmas Silindatentang kontrasepsi IUD masih kurang. Dengan adanya penelitian ini dan keikutsertaan responden dalam penelitian dapat menambah pengetahuan tentang alat kontrasepsi IUD.

Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui variabel lain, yang diduga menjadi faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga lebih representative.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yetti dan Martini. 2019. *Pelayanan keluarga Berencana*. Yogyakarta. Rohima Press
- Paraga, Anderi, 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi IUD dengan Rencana Pemilihan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Waode Buri Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017*. Buton. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Arum, Dyah Noviawati dan Sujiyatini. 2019. *Panduan Lengkap Pelayanan KB terkini*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Badan Pusat Statistik (2017). *Perkawinan usia anak di Indonesia 2013 & 2015 edisi revisi*. Jakarta : BPS
- Dianty, Ratna & Devy. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Andi Offset
- Jitowiyono, Sugeng dan Masniah Abdul Rouf. 2019. *Keluarga Berencana (KB) dalam Prespektif Bidan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Mastiningsih, Putu. 2019. *Program Pelayanan Keluarga Berencana*. Bogor: In Media
- Meilani, Niken .et.al.2018. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta. Fitramaya.
- Mulyani, Nina Siti dan Mega Rinawati. 2019. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Proverawati Atikah.et.al. 2018. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta. Nuha Medika